

**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN DRAMA
FILM “TRUE BEAUTY” UNTUK MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLY*
PADA SISWA KELAS VII SMP GENERASI BANGSA
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Study Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

ALYA SYAFIRA HARAHAHAP
NPM:1702080013



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal, 08 Maret 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Alya Syafira Harahap
NPM : 1702080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty" untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd.
2. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

1.

2.

3.

ABSTRAK

ALYA SYAFIRA HARAHAHAP, 1702080013, Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film “True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.2022

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film “True Beauty”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film Untuk Meminimalisir Perilaku *bully* Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dan wawancara dengan siswa-siswa yang bersangkutan dan orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diteliti, dan peneliti juga menyebarkan angket *bully* kepada seluruh siswa kelas VII-a untuk mengetahui perilaku *bully* pada setiap siswanya. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-a SMP Generasi Bangsa yang berjumlah 19 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film “True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 sudah berjalan dengan baik. Pada penyebaran angket pertama, perilaku *bully* pada siswa dikelas VII-a mencapai 68,10%, pada penyebaran angket kedua perilaku *bully* pada siswa mengalami penurunan menjadi 53,63%.

Kata Kunci: Layanan Informasi, *Bully*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan juga Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Flim “True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan juga buku yang relevan, namun berkat bantuan motivasi dari orang tua, dosen saudara, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta **Mhd. Syafi'i Harahap, SE** dan ibunda tercinta **Barkah, SE** yang telah mendidik dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada nama-nama yang dibawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling
4. Ibu Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling
5. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Bapak/Ibu Staff Pegawai Biro Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7. Bapak Drs. Wagito selaku Kepala Sekolah SMP Generasi Bangsa
8. Ibu Chairunnisa, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling SMP Generasi Bangsa
9. Bapak/Ibu Guru beserta Staff Administrasi Sekolah SMP Generasi Bangsa
10. Siswa/i SMP Generasi Bangsa
11. Sahabat-sahabat seperjuangan selama kuliah, Diyah Hariyani, Melia Rosa Putri, Khusnul Khatimah, Rini Safitri, Suci Ramadhani
12. Sahabat-sahabat yang selalu ada dalam senang maupun susah, Abd Rahman Yasin Purba, Rosa Linda, Masdalifah, Syafira Firdana, M. Rizki Fuzi, Popy Apriska, Qoulun Sadida, Kiki Adelia, Razrin Hasanah

Medan, 08 Maret 2022

Alya Syafira Harahap
NPM 1702080013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. <i>Bully</i>	8
1.1. Pengertian <i>Bully</i>	8
1.2. Bentuk <i>Bully</i>	9
1.3. Faktor Terjadinya <i>Bully</i>	11
1.4. Dampak Negatif Perilaku <i>Bully</i>	13
2. Layanan Informasi	14
2.1. Pengertian Layanan Informasi	14
2.2. Tujuan Layanan Informasi	15
2.3. Komponen Layanan Informasi	16

2.4. Asas Layanan Informasi	17
2.5. Operasionalisasi Layanan Informasi	18
3. Film	20
3.1. Pengertian Film	20
3.2. Macam-macam Genre Film	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
1. Subjek Penelitian	26
2. Objek Penelitian	26
D. Defenisi Operasional Variabel	27
E. Instrumen Penelitian	28
1. Observasi	28
2. Dokumentasi	29
3. Angket	30
4. Wawancara	31
F. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi Data	33
2. Penyajian Data	34
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	34

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
1. Profil Sekolah	35
2. Fasilitas dan Ekstrakurikuler Sekolah	38
3. Visi dan Misi Sekolah	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Pelaksanaan Layanan Informasi di SMP Generasi Bangsa	41
2. Perilaku <i>Bully</i> di SMP Generasi Bangsa	42
3. Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film “True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku <i>Bully</i> Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa	46
C. Refleksi Hasil Penelitian	50
D. Diskusi Hasil Penelitian	50
E. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	26
Tabel 3.2	27
Tabel 3.3	27
Tabel 3.4	29
Tabel 3.5	30
Tabel 3.6	32
Tabel 3.7	32
Tabel 3.8	33
Tabel 4.1	35
Tabel 4.2	38
Tabel 4.3	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	57
Lampiran 2 Lembar Observasi	58
Lampiran 3 Hasil Wawancara Siswa	59
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru BK	61
Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru Wali Kelas	64
Lampiran 6 Butir-butir Angket	66
Lampiran 7 Hasil Angket I	68
Lampiran 8 Hasil Angket II	69
Lampiran 9 RPL	70
Lampiran 10 Dokumentasi	74
Lampiran 11 K-1	75
Lampiran 12 K-2	76
Lampiran 12 K-13	77
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	78
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	79
Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal.....	80
Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar	81
Lampiran 18 Surat Pernyataan Non Plagiat	82
Lampiran 19 Surat Izin Riset	83
Lampiran 20 Surat Balasan Riset	84

Lmpiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	85
Lampiran 22 Lembar Pengesahan Skripsi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan dan juga kebiasaan sekelompok atau seseorang yang diwariskan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui sebuah pengajaran, pelatihan atau penelitian. Didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Peserta didik adalah bagian dari makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain untuk dapat membantu mengembangkan kemampuannya, karena setiap peserta didik terlahir dengan memiliki segala kelemahan,jika tanpa bantuan orang lain, peserta didik tidak akan dapat mencapai taraf kemanusiaan yang normal. Setiap anak memiliki hak dalam menempuh pendidikan dan setiap anak juga memiliki hak terbebas dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan. Dengan pendidikan peserta didik diharapkan akan tumbuh menjadi seorang yang dewasa dan juga berkualitas, serta pula memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dipergunakan untuk

melaksanakan kegiatan belajar untuk para peserta didik dan juga menjadi tempat bagi para guru dalam memberikan pelajaran dan pula menjadi tempat bagi para peserta didik dalam menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah juga menjadi tempat untuk mendidik peserta didik, seperti guru memberikan ilmu kepada peserta didik agar peserta didik mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan juga bagi negara.

Sekolah adalah sebuah lembaga ataupun tempat bagi siswa untuk dapat mempelajari sesuatu hal yang baru seperti, belajar membaca, belajar menulis, belajar berhitung dan juga belajar untuk dapat berperilaku yang baik. Sekolah juga menjadi tempat untuk membantu siswa berlatih dalam menumbuhkan kepribadiannya.

Kekerasan sangat sering terjadi di lingkungan sekolah, baik itu kekerasan antar sesama peserta didik maupun antara guru dengan peserta didik. Padahal padadasarnya sekolah ialah sebagai lembaga pendidikan, dimana sekolah sebagai tempat peserta didik menimba ilmu dan juga pula menjadi rumah dalam berinteraksi antar warga sekolah.

Seperti yang kita ketahui bahwa, kekerasan yang paling sering terjadi di lingkungan sekolah ialah "*Bully*". Berdasarkan dari buku Atuti Ponny (2017:3), defenisi dari *bully* ialah "Sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan kedalam aksi yang menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang".

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, kegiatan *bully* sudah sangat sering terjadi diberbagai institusi pendidikan, dan kegiatan *bully* sudah sangat

mengganggu dan juga telah menimbulkan banyak korban, bahkan korban jiwa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, penyebab terjadinya kegiatan *bully* pada siswa kelas VII SMP Generasi Bangsa disebabkan oleh keberagaman latar belakang setiap siswanya. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK di SMP Generasi Bangsa dapat diketahui bahwa sering terjadi kegiatan *bully* yang dilakukan oleh siswa SMP Kelas VII seperti *bully* fisik, *bully* verbal dan *bully* psikologis terhadap teman-temannya disekolah. Contoh *bully* yang terjadi ialah seperti, siswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah sering mendapatkan *bully* verbal dari teman-temannya dengan menghina pekerjaan yang dimiliki oleh orang tuanya, ada juga *bully* fisik yang dilakukan dengan mengejek siswa yang memiliki kulit lebih gelap dan memiliki jerawat yang cukup banyak. Dan juga siswa sering mengalami *bully* psikologis dengan direndahkan oleh teman-temannya karena siswa kurang pintar dan sering mendapatkan nilai rendah dalam mata pelajaran.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir perilaku *bully* pada peserta didik kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 ialah dengan cara memberikan layanan informasi dengan menggunakan tayangan drama film. Layanan ini bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah mengerti dan juga menguasai informasi yang disampaikan, yang selanjutnya informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu keperluan hidup sehari-hari dan perkembangan diri peserta didik. Teori yang terkait dengan hal tersebut ialah:

Prayitno (2014:27) mengemukakan tiga alasan utama mengapa memberikan layanan informasi perlu dilaksanakan, yaitu Pertama, untuk

membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi individu berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan jabatan, maupun sosial budaya. Kedua, untuk memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya. Berdasarkan hasil dari informasi yang diberikan tersebut, individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya dan bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuat oleh individu. Dan yang Ketiga, setiap individu adalah unik.

Dalam kegiatan memberikan layanan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan media film sebagai alat pemberian informasi yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami maksud dari isi informasi yang disampaikan oleh guru pembimbing. Informasi yang diberikan bertujuan agar meminimalisir kegiatan *bully* pada peserta didik.

Peneliti juga melihat dan membaca penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti lain tentang korban bully. Pada penelitian pertama oleh Umay Kusmini dan Zuniar Zulyanti dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Film Pendek Untuk Mengurangi Tindakan Bullying Pada Siswa Kelas V SDN 1 Sukaraya Kabupaten Sukabumi, yang dilakukan pada tahun 2019. Hasil penelitian yang dilakukan, banyaknya perilaku bully di jenjang sekolah dasar seperti, siswa saling mengejek keadaan fisik temannya, mengejek nama orang tua temannya, hingga melakukan pemukulan terhadap emannya. Dengan penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media film pendek dapat mengurangi tindak bullying dikalangan anak-anak sekolah dasar.

Pada penelitian kedua oleh Aulia Rahma dengan judul Penerapan

Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku *Bullying* Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian yang dilakukan, adanya kegiatan *bullying* fisik dan verbal yang menyebabkan kerusakan mental siswa sehingga anak menjadi penakut serta kurang percaya diri. Dengan dilaksanakannya layanan informasi kepada siswa, perilaku *bully* pada siswa mengalami penurunan drastis.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai yang telah tertera pada latar belakang diatas, maka terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Peserta didik melakukan *bully* verbal dengan menghina pekerjaan orang tuatemannya.
2. Peserta didik melakukan *bully* fisik kepada temannya yang memiliki keadaanfisik yang berbeda dengannya.
3. Peserta didik melakukan *bully* psikologis dengan merendahkan temannya yangmemiliki nilai rendah dalam mata pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi timbulnya masalah dalam penelitian ini pada ” Layanan Informasi, Drama Film “True Beauty”, perilaku *Bully* pada siswa kelas VII SMP Generasi Bangsa T.A 2020/2021”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan Drama Film untuk meminimalisir perilaku *bully* pada siswa kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor terjadinya perilaku *bully* pada siswa kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan Drama Film untuk meminimalisir perilaku *bully* pada siswa kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui faktor terjadinya perilaku *bully* pada siswa kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah, dapat bermanfaat untuk meminimalisir perilaku *Bully* dengan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film.
2. Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah, para guru dapat menambah pengetahuan dalam meminimalisir perilaku *Bully* disekolah, dan

serta dapat memberikan masukan kepada guru bimbingan konseling untuk lebih memperhatikan siswa dalam mencegah perilaku *Bully*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Bully

1.1 Pengertian *Bully*

Bully adalah suatu tindakan atau perilaku sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara berulang-ulang yang dimaksudkan untuk menyakiti ataupun menciptakan teror bagi orang lain yang lebih lemah. *Bully* juga merupakan sebuah tindakan ataupun perilaku yang dilakukan dengan menyakiti seseorang atau kelompok dalam bentuk verbal, fisik, maupun juga secara psikologis. Kata *bully* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengganggu secara sadar dan juga menggertak orang yang lebih lemah.

Astuti Ponny (2008:3), *bully* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan kedalam aksi, menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Menurut Budhi Setia (2016: 1), *bully* adalah penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Perilaku ini dapat menjadi suatu kebiasaan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan sosial atau fisik. Hal ini dapat mencakup pelecehan secara lisan atau ancaman kekerasan fisik atau paksaan dan dapat diarahkan berulang kali terhadap korban tertentu, mungkin atas dasar ras, agama, gender, seksualitas, atau

kemampuan.

Maka dari beberapa defenisi *bully* diatas, bahwa *bully* adalah adanya sebuah kekerasan secara verbal, fisik, maupun psikologis yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih lemah, yang dilakukan secara berulang-ulang dan berlangsung lama dari waktu kewaktu. Dari perilaku *bully* dapat menyebabkan korban *bully* merasa menderita baik secara fisik maupun psikis.

1.2 Bentuk Bully

Kurnia Imas (2016:1) mengelompokkan prilaku *bully* menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Fisik

Bully secara fisik dapat terliht secara kasat mata oleh siapapun karena *bully* secara fisik terjadi karena adanya sentuhan fisik yang dilakukan oleh pelaku *bully* kepada korban *bully*. Beberapa contoh dari *bully* secara fisik adalah:

1. Merampok
2. Menjegal
3. Menginjak kaki
4. Meludahi
5. Menghukum korban
6. Melempar menggunakan benda
7. Menolak korban

b. Verbal

Bully secara verbal dapat terdeteksi melalui indra pendengaran ataupun indra penglihatan, karena kegiatan *bully* secara verbal tidak hanya dilakukan secara langsung saja, namun juga bisa melalui media sosial. Contoh-contoh dari

bully secara verbal ialah:

1. Menghina
2. Memaki
3. Menjuluki
4. Memfitnah
5. Meneriaki
6. Menyebarkan gosip
7. Menuduh
8. Mempermalukan
- c. Psikologis

Bully jenis ini merupakan jenis *bully* yang paling berbahaya karena dapat menyebabkan korban merasa putus asa hingga bunuh diri. Contoh dari *bully* psikologis adalah:

1. Memandang penuh ancaman
2. Memandang sinis
3. Mempermalukan didepan umum
4. Mengintimidasi
5. Mengucilkan
6. Mengabaikan
7. Mendekriminasikan
8. Meneror
9. Merendahkan

1.3 Faktor Terjadinya *Bully*

Wardhana Katyana (2015:15), *bully* terjadi dimana saja seperti disekolah, di rumah atau keluarga dan di lingkungan sekitar. *Bully* yang terjadi disekolah biasanya dilakukan oleh senior kepada junior, atau bahkan teman satuangkatan. Umumnya *bully* dari senior kepada junior merupakan sebuah tradisi, dan biasanya terjadi karena adanya kecemburuan. *Bully* di dalam rumah atau keluarga sifatnya rasional, misalnya sang korban tidak diakui sebagai keluarga. Kadang juga bersifat fisik, misalnya kekerasan dalam rumah tangga. Dan *bully* yang terjadi di lingkungan sekitar dapat terjadi karena unsur mayoritas menindas yang minoritas, misalnya orang pendatang yang *dibully* oleh warga asli. Faktor-faktor terjadinya *bully* antara lain:

a. Faktor perbedaan ekonomi, , gender, rasisme, dan agama : Pelaku *bully* merasa memiliki kekuatan yang lebih dari korban *bully*, biasanya korban yang bersal dari ekonomi rendah akan rentan mengalami *bully* oleh teman-teman sebayanya yang bersasal dari ekonomi atas. Pelaku *bully* merasa korban adalah orang yang rendah dan tidak selevel dengan pelaku. Perbedaan gender juga dapat menjadi faktor terjadinya *bully*, kebanyakan korban yang bergender perempuan mendapatkan perlakuan tidak baik dari pelaku yang bergender laki-laki, karena pelaku menganggap perempuan lebih lemah dari pada laki-laki. Rasisme yang dilakukan oleh pelaku terhadap korban biasanya terjadi karena korban berasal dari daerah yang berbeda dari kebanyakan teman-temannya yang lain, dan ataupun korban *bully* yang menganut agama yang minoritas.

b. Faktor keluarga: Anak yang sering menyaksikan orangtuanya

ataupun saudara- saudaranya yang melakukan kegiatan *bully*, sering kali akan mengakibatkan anak menjadi seorang yang memiliki perilaku *bully* juga. Ketika anak mendapatkan pesan yang negatif seperti hukuman fisik dirumahnya, anak akan mengembangkan konsep diri dan harapan diri yang negatif pula, yang pada akhirnya dari pengalaman hukuman tersebut anak akan cenderung menyerang orang lain terlebih dahulu sebelum anak mendapatkan serangan dari orang lain. Perilaku *bully* diartikan oleh anak sebagai kekuatan untuk melindungi dirinya sendiri dari ancaman lingkungan luar.

c. Faktor sekolah : Pihak sekolah sering kali mengabaikan kasus-kasus *bully*, anak yang menjadi pelaku *bully* akan memperoleh penguatan atas perilaku mereka untuk melakukan intimidasi kepada anak yang menjadi korban *bully*. Perilaku *bully* dapat berkembang dengan sangat pesat didalam lingkungan sekolah yang sering memberikan masukan hal –hal yang negatif kepada siswanya, misalnya pihak sekolah memberikan hukuman yang tidak membangun siswa untuk menjadi sadar akan kesalahannya dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sehingga hukuman tidak akan dapat mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar sesama anggota sekolah di dalam diri anak.

d. Faktor kelompok sebaya : Kebanyakan anak-anak ketika mereka berinteraksi didalam sekolah dan dilingkungan rumah, seringkali mereka terdorong untuk melakukan kegiatan *membully*. Kadang kala anak-anak yang menjadi pelaku *bully* melakukan *bully* kepada anak yang lain untuk melihat usaha dari korban *bully* untuk dapat bergabung kedalam kelompok *pembully*, walaupun korban *bully* akan merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut.

e. Faktor lingkungan: Faktor lingkungan dapat menjadi penyebab terjadinya kegiatan *bully* yang dikarenakan anak-anak kurang mendapatkan pengawasan dari sekolahnya, dan tidak memperoleh kebijakan anti *bully*. Anak-anak yang belum pandai memilah hal baik dan hal yang buruk akan terpengaruh dari media masa, televisi dan media sosial, yang menampilkan adegan *bully*, anak-anak yang merasa senang dan menyaksikan kegiatan *bully* akan menirukannya.

1.4 Dampak Negatif Perilaku *Bully*

Berikut ini adalah dampak negatif dari perilaku *bully* :

- a. Korban *bully* akan mengalami gangguan mental seperti, rendah diri / minder, cemas berlebihan, sulit untuk tidur nyenyak, memiliki keinginan untuk menyakiti diri sendiri, dan bahkan ingin bunuh diri.
- b. Korban *bully* akan menjadi orang yang mengkonsumsi obat-obatan terlarang.
- c. Prestasi akademik korban menurun, hal ini mungkin terjadi karena diakibatkan oleh efek korban yang takut untuk pergi ke sekolah, sehingga berdampak pada kegiatan belajar korban.
- d. Korban akan melakukan balas dendam ataupun juga korban akan menjadi pelaku *bully* dimasa depan.

2. Layanan Informasi

2.1. Pengertian Layanan Informasi

Setiap individu memerlukan informasi dalam menajalani kehidupannya

dan juga untuk perkembangan dirinya. Informasi dapat diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti media lisan yang di sampaikan dari orang ke orang, media massa, media cetak, dan pula media sosial yang telah sangat berkembang. Dapat diketahui bahwasanya berbagai macam informasi dapat tersedia dari manapun. Tidak jarang informasi yang dimaksudkan tidak tersampaikan dengan benar, sehingga akan menimbulkan masalah, baik itu masalah dalam kehidupan sehari-hari, maupun juga masalah dalam memenuhi kebutuhan dimasa depan.

Dibutuhkannya informasi bagi setiap individu sangatlah penting, mengingat fungsi informasi ialah sebagai acuan untuk dapat bersikap dan bertingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dan juga sebagai pertimbangan untuk arah dalam pengembangan diri, dan pula sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Fungsi yang dimaksudkan juga dengan adanya berbagai kesempatan didalam masyarakat, untuk masyarakat yang luas. Tanpa adanya informasi yang cukup, individu tidak akan mampu untuk memperoleh kesempatan yang ada.

Layanan informasi adalah kegiatan menyampaikan informasi kepada peserta layanan untuk memenuhi kekurangan peserta layanan akan informasi yang diperlukan oleh peserta layanan. Didalam layanan informasi, akan disampaikan kepada peserta layanan berbagai macam informasi yang kemudian informasi itu dapat diolah dan dipergunakan dengan baik oleh peserta layanan. Kegiatan pemberian layanan informasi dilakukan oleh konselor yang diikuti oleh peserta layanan.

2.2. Tujuan Layanan Informasi

Prayitno (2017:66) mengemukakan dua tujuan dari layanan informasi, yaitu :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari layanan informasi ialah, dikuasainya informasi yang telah disampaikan oleh konselor kepada peserta layanan. Dimana informasi tersebut kemudian dipergunakan oleh peserta layanan untuk kebutuhan kehidupannya sehari-hari.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Yang paling dominan adalah fungsi pemahaman dan juga yang paling langsung diemban dalam layanan informasi. Setiap peserta layanan akan memahami isi materi dari informasi dengan berbagai seluk-beluk sebagai isi dari layanan. Dalam melakukan pemecahan masalah, bisa dengan menggunakan penguasaan informasi, apabila informasi sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi oleh peserta layanan, untuk mencegah terjadinya masalah dan juga untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada.

Untuk hal pengembangan kemandirian, penguasaan dan juga pemahaman peserta layanan terhadap informasi yang diperlukan dapat memungkinkan peserta layanan mampu untuk memahami dan menerima dirinya sendiri dan terhadap lingkungannya dengan secara objektif, dinamis, dan pula positif. Dan peserta layanan diharapkan dapat mengambil keputusan, dan dapat mengarahkan dirinya kedalam kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang telah ia ambil.

2.3. Komponen Layanan Informasi

Berdasarkan yang tertera dibuku Prayitno (2017:66) komponen layanan informasi terbagi menjadi 3 komponen pokok, yaitu:

1. Konselor atau guru bimbingan konseling

Konselor atau guru bimbingan konseling merupakan seorang yang ahli dalam pemberian pelayanan konseling dan juga sebagai seorang yang menyelenggarakan layanan informasi. Konselor dan guru bimbingan konseling harus sepenuhnya menguasai informasi yang akan menjadi isi layanan, dapat secara baik mengenal setiap peserta layanan dan juga mengetahui informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, dan juga melaksanakan kegiatan pemberian layanan informasi dengan menggunakan cara yang efektif.

2. Peserta layanan atau siswa

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, seperti siswa, mahasiswa, masyarakat, anggota instansi dan dunia usaha atau industri, bahkan narapidana sekalipun dapat menjadi peserta layanan. Setiap orang pada dasarnya berhak dan bebas untuk mengikuti layanan informasi, jika layanan informasi tersebut bersifat terbuka dan tidak menyangkut pihak-pihak tertentu.

Hal pertama yang menjadi kriteria seorang peserta layanan informasi adalah, menyangkut pentingnya isi layanan bagi calon peserta. Jika isi materi yang akan disampaikan tidak diperlukan oleh calon peserta, maka ia tidak perlu menjadipeserta layanan.

Yang menjadi isi dari materi layanan bermacam-macam dan banyak variasinya. Isi materi layanan informasi harus sesuai dengan kebutuhan para

peserta layanan. Berbagai macam materi layanan informasi ialah:

- a. Informasi pengembangan diri
- b. Informasi hubungan antar-pribadi, sosial, nilai dan moral
- c. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan-teknologi
- d. Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi
- e. Informasi sosial-budaya, dan kewarganegaraan
- f. Informasi kehidupan beragama
- g. Informasi keluarga

2.4. Asas Layanan Informasi

Pada dasarnya layanan informasi merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas dalam kegiatan mutlak diperlukan, yang didasari pada kesukarelaan dan juga keterbukaan, baik itu dari peserta maupun dari konselor. Prayitno dan Amti Erman (2013:115) mengemukakan empat asas pada layanan informasi sebagai berikut:

- a. Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain, atau lebih-lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui orang lain.

- b. Asas Kegiatan

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam satu form terbuka.

- c. Asas Kesukarelaan

Klien harus secara suka rela tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa,

menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan segenap fakta, data dan seluk-beluk berkenaan dengan masalahnya itu kepada konselor, dan konselor juga hendaknya dapat memberikan bantuan dengan tidak terpaksa, atau dengan kata lain konselor memberikan bantuan dengan ikhlas.

d. Asas Keterbukaan

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan dari konselor maupun klien.

2.5. Operasionalisasi Layanan Informasi

Konselor perlu merencanakan kegiatan pemberian layanan informasi Dengan cermat, baik itu perencanaan informasi yang menjadi isi dari materi layanan, metode pemberian layanan, dan juga media yang akan digunakan dalam pemberian layanan. Selain mendengarkan dan menyimak, isi dari materi yang disampaikan oleh konselor kepada peserta layanan juga perlu mendapatkan pengarahan yang secukupnya.

Dalam jurnal Pratiwi & Ade Fidia (2018:23) yang perlu direncanakan dalam operasionalisasi layanan informasi antara lain:

1. Perencanaan

Hal-hal yang meliputi perencanaan dalam layanan informasi antara lain, identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek peserta layanan, menentukan materi informasi sebagai isi layanan, menentukan subjek dari sasaran layanan, menentukan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan media dalam pemberian layanan, juga menyiapkan kelengkapan administrasi.

2. Pelaksanaan

Hal-hal yang meliputi pelaksanaan dalam layanan informasi ialah, mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, dan juga mengoptimalkan penggunaan metode dan media dalam pemberian layanan.

3. Evaluasi

Hal-hal yang meliputi evaluasi dalam layanan informasi ialah, menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi, dan juga mengolah hasil aplikasi instrumen.

4. Analisis

Hal-hal yang meliputi yang meliputi hasil evaluasi analisis dalam layanan informasi ialah, menetapkan norma standar evaluasi melakukan analisis dan juga menafsirkan hasil dari analisis.

5. Tindak Lanjut

Hal-hal yang meliputi tindak lanjut dalam layanan informasi antara lain, menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak yang terkait dan melaksanakan rencana dari tindak lanjut.

6. Pelaporan

Dalam layanan informasi, pelaporan ialah menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait dan mendokumentasikan laporan.

3. Film

3.1. Pengertian Film

Menurut Munadi (2008:116), film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada apa yang hanya dapat dibaca atau hanya didengar. Sementara menurut Trianton (2013:57) menyatakan media film adalah alat penghubung yang berupa film : media massa, alat komunikasi seperti radio, televisi, surat kabar, majalah yang memberikan penerangan kepada orang banyak (massa) dan mempengaruhi pikiran mereka. Penggunaan media film sebagai media pemberian informasi, dapat membantu konselor dan juga peserta layanan menjalin komunikasi dan interaksi yang lebih hidup, sehingga tujuan dari pemberian layanan informasi dapat tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan. Melalui penggunaan film sebagai media layanan informasi, diharapkan peserta layanan mampu mengolah informasi yang ada didalam film tersebut.

Menurut Surya Dinna, Lestari Ade, dan Khusumadewi (2020:379), media film memiliki kelebihan dari media yang lain, yakni memiliki makna yang jelas dan tidak mudah dilupakan karena indra pendengar dan penglihatan dapat dikombinasikan secara bersamaan, kemudian dapat menikmati keadaan tertentu dalam waktu yang lama pada kejadian tertentu. Lalu dengan berbagai teknik yang digunakan dalam penyuntingan film, maka suatu film akan lebih menarik, juga dapat mengatasi keterbatasan ruang gerak dan waktu. Dan yang terakhir dapat membentuk perilaku baru pada individu dalam suatu kondisi yang terjadi pada setting film.

3.2. Macam-macam Genre Film

Genre film adalah klasifikasi film yang memiliki ciri dan khas masing-masing. Menurut Oktavinus Handi (2015:4) macam-macam genre dalam film ialah sebagai berikut:

1. Action

Istilah dari kata action selalu berkaitan dengan adegan berkelahi, kebut-kebutan, tembak-menembak, sehingga tema ini dengan sederhana dapat dikatakan sebagai film yang berisi “pertarungan” secara fisik antara protagonis dengan antagonis.

2. Drama

Tema dari film ini mengetengahkan aspek-aspek human interest, sehingga yang menjadi tujuan dari film adalah perasaan penonton untuk meresapi kejadian yang menimpa tokohnya. Tema ini juga dikaitkan dengan latar belakang kejadiannya. Jika kejadiannya disekitar keluarga, maka film isebut drama keluarga.

3. Komedi

Tema dari film komedi tidaklah sama dengan lawakan, sebab jika dalam lawakan yang biasanya berperan adalah para pelawak. Dalam film komedi tidak diharuskan diperankan oleh seorang pelawak, semua pemain biasa berperan di dalam film komedi. Inti dari film komedi ialah, selalu dapat menawarkan sesuatu yang dapat membuat penontonnya tersenyum bahkan tertawa terbahak-bahak. Biasanya adegan yang ada didalam film komedi juga merupakan sebuah sindirian dari suatu kejadian ataupun sebuah fenomena yang sedang terjadi.

4. Tragedi

Tema dari film tragedi menitik beratkan pada nasib manusia. Sebuah film yang akhir dari ceritanya sang tokoh selamat dari kekerasan, perampokan, bencana alam dan lainnya.

5. Horor

Jika dalam sebuah film menampilkan suasana yang menakutkan dan menyeramkan dan juga dapat membuat penonton merasa merinding, itulah yang disebut dengan film horor. Suasana yang horor didalam sebuah film dapat dibuat dengan cara animasi, special effect atau juga dapat diperankan langsung oleh pemain.

6. Drama Action

Dalam tema film drama action, merupakan gabungan dari dua buah tema film, yaitu drama dan juga action. Drama action menyuguhkan suasana drama dan juga adegan-adegan pertengkaran fisik.

7. Komdedi Tragis

Dalam tema komedi tragis, suasana komedi akan ditonjolkan terlebih dahulu, kemudian akan disusul dengan adegan-adegan yang tragis. Suasana yang dibangun akan getir, sehingga akan membuat penonton terbawa emosinya dalam suasana yang tragis tetapi terbungkus dalam suasana komedi.

8. Komedi Horor

Serupa dengan komedi tragis, suasana dalam komedi horor juga merupakan gabungan antara tema komedi dan horor. Biasanya film dengan tema ini

menampilkan film horor yang berkembang, yang kemudian diplesetkan menjadi sebuah komedi. Dalam konteks ini, unsur ketegangan yang menakutkan akan terbalut dengan adegan-adegan komedi, sehingga unsur kengerian akan menjadi lunak.

9. Parodi

Tema parodi merupakan duplikasi dari tema film tertentu, namun kemudian diplesetkan, sehingga ketika film parodi ditayangkan, para penonton akan melihat satu adegan film itu dengan tersenyum dan juga tertawa, penonton tertawa tidak hanya dikarenakan film lucu, tetapi karena adegan yang ditonton pernah muncul didalam film-film sebelumnya.

B. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah membaca beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai referensi dan juga perbandingan, sebagai berikut :

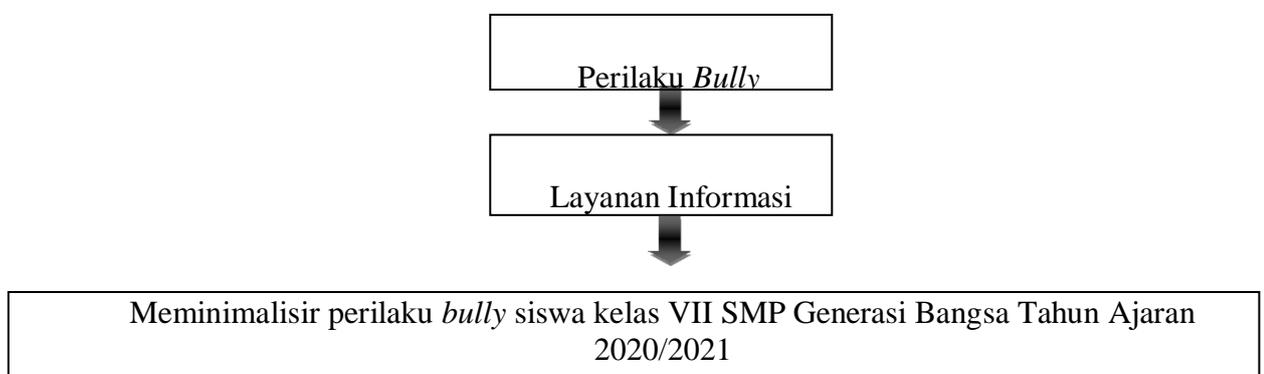
1. Umay Kusmini & Zuniar Zulyanti, 2019, jurnal yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Film Pendek Untuk Mengurangi Tindakan *Bullying* Pada Siswa Kelas V SDN 1 Sukaraya Kabupaten Sukabumi. Jurnal ini membahas model pembelajaran dengan menggunakan media film pendek dalam mengurangi tindakan *bully*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *one shoot case study*, dimana penelitian yang dilaksanakan melalui pendekatan yang mengumpulkan data pada suatu saat yang kemudian dianalisis secara kualitatif.
2. Aulia Rahma, 2019, skripsi yang berjudul Penerapan Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku *Bullying* Siswa Kelas IX SMP PAB 2

Helvetia Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil Penelitian ini membahas tentang efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku *bully*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data-data dengan melakukan observasi, untuk mengetahui gambaran perilaku *bully*, dan dengan melakukan wawancara dengan siswa, guru bk, guru wai kelas untuk menggali informasi mengenai perilaku *bully* yang terjadi di dalam kelas.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menerapkan layanan informasi dengan menggunakan drama film untuk meminimalisir perilaku *bully* siswa kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021. Layanan informasi adalah kegiatan menyampaikan sebuah materi informasi kepada peserta layanan untuk memenuhi kekurangan peserta layanan akan informasi yang diperlukan oleh peserta layanan.

Didalam kegiatan pemberian layanan informasi, akan disampaikan kepada peserta layanan berbagai macam informasi yang kemudian informasi itu dapat dipergunakan oleh peserta layanan meminimalisir perilaku *bully*. Kegiatan pemberian layanan informasi dilakukan oleh konselor yang diikuti oleh peserta layanan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah SMP Generasi Bangsa Medan, tahun ajaran 2020/2021. Dijalan Rawe IV Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

B. Waktu Penelitian.

Adapun waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah dari bulan Maret tahun 2021 sampai dengan bulan Januari tahun 2022, seperti tabel yang dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus				Sep	Okt				Nov				Des	Januari
		3	1-4	1-4	1-4	1-4	1	2	3	4	1-2	1	2	3	4	1	2	3	4	1-4	1-2
1	Pengajuan Judul																				
2	Persetujuan Judul																				
3	Penulisan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Pengesahan Proposal																				
6	Seminar Proposal																				
7	Perbaikan Proposal																				
8	Penelitian																				
9	Penulisan Skripsi																				
10	Bimbingan Skripsi																				
11	Persetujuan Skripsi																				
12	Sidang Meja Hijau																				

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Generasi Bangsa Medan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 38 siswa, yang terdiri dari dua kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-a	19
2	VII-b	19
Jumlah		38

2. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis fenomena atau kejadian. Menurut Arikunto (2007 : 131), objek adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Oleh sebab itu, yang menjadi objek adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VII-a	19	19
Jumlah		19	

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Layanan informasi adalah kegiatan memberikan informasi dan juga pemahaman kepada peserta layanan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk sebagai pencegahan dari suatu hal yang buruk, untuk menentukan arah suatu tujuan, dan juga menjalani suatu tugas ataupun kegiatan.

2. *Bully* merupakan suatu tindakan menyerang secara fisik, verbal, maupun secara psikologis yang dilakukan secara berulang-ulang, dan sedangkan korban *bully* tidak dapat membalas dan melawan atas tindakan yang dialaminya.

E. Instrumen Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Tohirin (2013:3) pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah..

Menurut Sugiyono (2010:93), pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratories. Maka jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka-angka. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini maka alat yang digunakan atau juga disebut instrument dalam penelitian meliputi:

1. Observasi

Menurut Gunawan Yusuf (2013:143), observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan sistematis.

Menurut Sugiyono (2017:310), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja dengan berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam melakukan penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu memantau dan melihat serta juga mencatat dari hasil yang dilihat dengan secara sistematis dari hasil pengamatan yang secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari dilakukannya observasi ini agar peneliti mengetahui gambaran umum dalam sekolah sarana dan prasarana yang ada disekolah, proses pengajaran dan juga kegiatan yang dilakukan oleh guru SMP Generasi Bangsa Medan dalam mencegah perilaku *bully*.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi
1	Layanan Informasi	Adakah dukungan pelaksanaan pemberian layanan informasi kepada siswa	
		Melaksanakan layanan informasi untuksiswa	
		Membuat laporan	
2	Perilaku <i>Bully</i> Pada Siswa	Kekerasan Fisik	
		Kekerasan Verbal	
		Kekerasan Psikologis	

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah metode mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, serta foto-foto

kegiatan.

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan menyusun dokumentasi untuk melengkapi data pada penelitian. Dokumentasi dapat dibuat dengan cara tertulis maupun juga dalam penjelasan foto yang berkaitan dalam kasus *bully* yang diambil secara alami dan yang sebenar-benarnya terjadi dilapangan.

3. Angket

Menurut Sugiyono (2017:199), angket atau kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Bully	1. Fisik	2	1, 5, 9	4
		2. Verbal	3	6, 8, 10	4
		3. Psikologis	7	4, 11	3
2.	Layanan Informasi	1. Konselor	13, 19	14	3
		2. Peserta didik	20, 16	12	3
		3. Materi	17, 18	15	3
Total Item					20

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan skala likert, yaitu angket yang disertakan dengan jawaban berupa pertanyaan sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Angket dengan skala likert ini menggunakan lima alternatif jawaban dalam bentuk skor, yakni:

- Sangat sesuai skor : 5

- Sesuai skor : 4
- Kurang sesuai skor : 3
- Tidak sesuai skor : 2
- Sangat tidak sesuai skor : 1

4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VII, guru BK, dan wali kelas di SMP Generasi Bangsa Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai kasus *bully* yang terjadi di lingkungan sekolah.

Didalam kegiatan wawancara, pewawancara haruslah dapat menciptakan hubungan yang baik dengan responden terlebih dahulu, sehingga responden bersedia untuk bekerja sama dan merasa bebas ketika menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pewawancara, dan responden juga akan dapat memberikan informasi yang sebenar-benarnya.

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu tau apa itu perilaku <i>bully</i> ?	
2.	Apakah kamu pernah mendapatkan kekerasan fisik oleh teman-temanmu?	
3.	Apakah kamu pernah difitnah melakukan sesuatu yang tidak kamu lakukan oleh teman-temanmu?	
4.	Apakah kamu pernah mendapatkan ejekan oleh teman-temanmu dikelas?	
5.	Apakah kamu pernah dikucilkan di kelas oleh teman-temanmu?	

Tabel 3.7

Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku <i>bully</i> seperti apa yang sering terjadi pada siswa di SMP Generasi Bangsa?	
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> fisik pada siswa di sekolah ini?	
3.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> verbal pada siswa di sekolah ini?	
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> psikologis pada siswa di sekolah ini?	
5.	Bagaimana sikap bapak/ibu dalam meminimalisir perilaku <i>bully</i> di SMP Generasi Bangsa?	

Tabel 3.8

Pedoman Wawancara Wali Kelas

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku <i>bully</i> seperti apa yang sering terjadi pada siswa di kelas VII-a Generasi Bangsa?	
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> fisik pada siswa di kelas VII-a ?	
3.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> verbal pada siswa di kelas VII-a ?	
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> psikologis pada siswa di kelas VII-a ?	
5.	Bagaimana sikap bapak/ibu dalam Meminimalisir perilaku <i>bully</i> pada siswa?	

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian dalam penelitian kualitatif, analisis data yang peneliti temukan sejak dari awal penelitian sampai dengan akhir yang dilaksanakan dengan secara instensif, maka analisis digunakan untuk mengorganisasikan suatu pola dan ukuran untuk dijadikan sebuah kesimpulan

dengan berdasarkan data yang sudah diperoleh. Berdasarkan uraian diatas, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul dari hasil pengamatan, seperti angket, caatan lapangan, dan juga bahan-bahan lain yang ditemukan dilapangan kemudian dikumpulkan dan selanjutnya diklasifikasikan dengan membuat catatan ringkas, untuk dapat menyesuaikan menurut hasil dari penelitian. Dengan

demikian, data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengolah data selanjtnya.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, selanjutnya disajikan dalam bentuk tulisan deksriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil dari penelitian yang telah terkumpul dan telah terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan padareduksi data dan pennyajian data, agar kesimpulan yang sudah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMP SWASTA GENERASI BANGSA
2.	NPSN	69991174
3.	Jenjang Pendidikan	SMP
4.	Status Sekolah	Swasta
5.	Alamat Sekolah	Jl. Rawe 4 Lingkungan 6 Martubung
	RT/RW	1/1
	Kode Pos	20244
	Kelurahan	Tangkahan
	Kecamatan	Medan Labuhan
	Kabupaten/Kota	Kota Medan
	Provinsi	Sumatra Utara
	Negara	Indonesia
6.	SK Pendirian Sekolah	420/14766.SMP/2019
7.	Tanggal SK Pendirian	2019-09-23
8.	Status Kepemilikan	Yayasan

9.	SK Izin Operasional	420/14766.SMP/2019
10.	Tanggal SK Izin Operasional	2019-09-23
1.	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 Hari
12.	Bersedia Menerima Dana BOS	Ya
13.	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
14.	Sumber Listrik	PLN
15.	Daya Listrik (Watt)	11000
16.	Akses Internet	Telkom Speedy
17.	Akses Internet Alternatif	Tidak Ada
18.	Sumber Air	Ledeng/PAM
19.	Sumber Air Minum	Disediakan Oleh Siswa
20.	Kecukupan Air Bersih	Cukup Sepanjang Waktu
21.	Tipe Jamban	Leher Angsa (Toilet Duduk/Jongkok)
22.	Sekolah Menyediakan Pembalut Cadangan	Ya
23.	Jumlah Hari dalam Seminggu Siswa Mengikuti Kegiatan Cuci Tangan Berkelompok	1 Hari
24.	Jumlah Tempat Cuci Tangan	1
25.	Ya	
26.	Sekolah Memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah Dari	Ya

	Jamban	
27.	Sekolah Pernah Menguras Tangki Septik dalam 3 Hingga 5 Tahun Terakhir dengan Truk/Motor Sedot Tinja?	Ya
28.	Sekolah Memiliki Selokan Untuk Menghindari Genangan Air	Ya
29.	Sekolah Menyediakan Tempat Sampah Tertutup Di Setiap Unit Jamban Perempuan	Ya
30.	Sekolah Menyediakan Cermin Di Setiap Unit Jamban Perempuan	Ya
31.	Pembuangan Sampah Sementara Yang Tertutup	Ya
32.	Sampah Sementara Diangkut Secara Rutin	Ya
33.	Penganggaran Untuk Kegiatan Pemeliharaan Dan Perawatan Sanitasi Sekolah	Ya
34.	Melibatkan Siswa Untuk Merawat Dan Memelihara Sanitasi Sekolah	Ya

35.	Ada Kemitraan Dengan Pihak Luar Untuk Sanitasi Sekolah	Ada, dengan PUSKESMAS
36.	Jumlah Jamban yang Dapat Digunakan	3

2. Fasilitas dan Ekstrakurikuler Sekolah

Tabel 4.2
Fasilitas dan Ekstrakurikuler

Fasilitas	Ekstrakurikuler
1. Ruang belajar milik sendiri permanen berlantai IV	1. Nasyid
2. Laboratorium IPA & komputer	2. Pramuka
3. Perpustakaan	3. Paskibra
4. Pembelajaran menggunakan infocus	4. Futsal
5. Lapangan olah raga	5. Elektronika
6. Kantin sekolah bersih dan higienis	6. Tari
7. Memiliki loker masing-masing siswa di dalam kelas	7. Tahfidz Qur'an
8. Mushalla	8. Drum band
9. Memiliki tenaga pendidik yang professional	9. Renang
	10. Muhadhorah (pelatihan DAI)
	11. Komputer
	12. Pianika
	13. Silat

10. Semua ruang kelas dan lokasi sekolah dilengkapi dengan CCTV	
---	--

3. Visi dan Misi Sekolah

Tabel 4.3
Visi dan Misi Sekolah

Visi	Misi
Menjadi pusat pembentukan generasi yang “kokoh spiritual dan mapan intelektual”.	<p>Untuk mencapai visi tersebut, ditempuh dengan misi sekolah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademis kepada warga sekolah. 2. Mengembangkan minat dan bakat siswa serta meningkatkan prestasi non akademis melalui ekstrakurikuler 3. Menumbuhkan kesadaran terhadap pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari- hari 4. Mengembangkan budaya santun dalam bertutur dan sopan

	<p>dalam berperilaku</p> <p>5. Mendorong pengembangan kreativitas warga sekolah untuk mendukung pelaksanaan manajemen yang transparan dan demokratis.</p> <p>6. Mengembangkan semangat kemitraan dan kekeluargaan dalam pembelajaran dengan mengedepankan keteladanan.</p>
--	--

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawab atas pertanyaan peneliti melalui wawancara terhadap sumber data dan pengamatan langsung dilapangan. Diantara pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Layanan Informasi di SMP Generasi Bangsa Medan.
2. Perilaku *Bully* siswa di SMP Generasi Bangsa Medan.
3. Penerapan Layanan Informasi untuk mencegah perilaku *Bully* siswa kelas VII SMP Generasi Bangsa.

1. Pelaksanaan Layanan Informasi di SMP Generasi Bangsa

Dari hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi di SMP Generasi Bangsa sudah maksimal untuk mencegah perilaku *bully* pada siswa dan membantu siswa agar tidak melakukan *bully* kepada sesama teman, karena dengan cara pemberian layanan dengan materi “Mencegah Perilaku *Bully*”, siswa lebih banyak mendapatkan wawasan mengenai apa itu *bully*, bagaimana bentuk *bully*, dan apa saja dampak-dampak negative *bully* bagi korbannya. Pemberian layanan tersebut dapat meminimalisir perilaku *bully* yang awalnya siswa saling mengejek antar teman, berperilaku kasar terhadap temannya, dan juga saling melakukan kekerasan fisik. Pencegahan perilaku *bully* siswa setelah diberikan layanan informasi mengenai tips mencegah perilaku *bully*, siswa akhirnya dapat mencegah terjadinya perilaku *bully* antar sesama temannya.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Chairunnisa S.Pd, selaku guru bimbingan dan konseling di SMP Generasi Bangsa Pada tanggal 01 November 2021 mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah salah satunya layanan informasi. Ibu Chairunnisa S.Pd *menyatakan bahwa pelaksanaan layanan informasi mengenai bully pernah dilaksanakan kepada siswa, dan efek dari pelaksanaan layanan informasi tersebut, perilaku bully pada siswa berkurang, akan tetapi dikarenakan terdapat siswa-siswa baru maka perilaku bully kadang kala kembali muncul.* Setidaknya beberapa siswa mendapat wawasan baru dan dapat membantu siswa dalam mencegah perilaku *bully*, sedangkan layanan bimbingan dan konseling di SMP Generasi Bangsa ini termasuk efektif dikarenakan dirinya memang berasal dari jurusan bimbingan dan

konseling, sehingga tanggung jawab sebagai guru bimbingan dan konseling berjalan dengan efektif dan program-program yang telah dirancang dapat terlaksanakan dengan baik dan sesuai dengan yang telah disusun.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa layanan bimbingan dan konseling telah terlaksanakan di SMP Generasi Bangsa , dikarenakan guru tersebut memiliki pengalaman dan beliau juga berasal dari jurusan bimbingan dan konseling sehingga guru tersebut sangat mengetahui mengenai layanan bimbingan dan konseling yang seharusnya diberikan kepada siswa.

2. Perilaku *Bully* Siswa di SMP Generasi Bangsa

Pencegahan perilaku *bully* disekolah sangatlah penting dilakukan, apalagi di zaman sekarang banyak ditemui kasus *bully* di dunia pendidikan yang sontak mendapat perhatian khusus dari masyarakat mengenai perilaku *bully* yang mengakibatkan terganggunya psikologis pada korban *bully*.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan dan konseling, Ibu Chairunnisa S.Pd di SMP Generasi Bangsa pada tanggal 01 November mengenai siswa yang berperilaku *bully* seperti mengajak teman berkelahi, jika siswa merasa ada hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, maka ia akan mudah untuk melontarkan kata-kata yang kasar ataupun siswa bisa ringan tangan kepada temannya. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan adanya faktor teman sebaya yang memiliki sikap senioritas ataupun ingin terlihat seperti orang yang ditakuti, disegani maupun terlihat keren dimata teman-temannya. Namun, hal ini juga tidak luput dari pengaruh orang tua si anak yang membimbing dan mendidiknya anaknya. Terkadang sebagian orang tua tidak

menididk anaknya agar tidak memandang rendah fisik seseorang, atau perlakuan kecilnya mendidik anaknya untuk dapat bertutur kata yang baik dan sopan kepada semua orang.

Hal diatas didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 02 November 2021 mengenai *bully* pada siswa, adanya siswa yang suka menghina kelainan fisik temannya, menertawakan temannya saat maju kedepan kelas, serta berperilaku kasar dengan suka memukul, maupun memaki temannya disaat ada salah satu teman yang dirasanya tidak sesuai dengan keinginannya. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling harus lebih peka dan berperan aktif dalam menangani masalah yang terjadi dan dapat mengendalikan siswa yang telah melakukan *bully* kepada temannya.

Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kurangnya pengetahuan dalam perilaku *bully* dan pencegahannya, sehingga siswa tersebut tidak tahu bagaimana cara agar dapat meminimalisir perilaku *bully* terhadap lingkungannya, baik itu didalam sekolah maupun diluar sekolah. Namun guru bimbingan dan konseling berupaya secepatnya dalam mengatasi masalah ini agar siswa dapat terhindar dari perlaku *bully* disetiap jalan kehidupannya.

Berikut beberapa hasil wawancara dengan beberapa siswa, dan guru wali kelas mengenai perilaku *bully* di SMP Generasi Bangsa.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 November 2021 kepada siswa mengenai perilaku *bully*, (Y.S) *menyatakan bahwa sepengetahuan yang ia miliki, bully adalah perilaku yang suka mengejek kekurangan yang ada pada diri temannya, suka mengambil barang temannya, dan memaki temannya.*

Pada siswa (C.A) menyatakan bahwa ia mengetahui bully adalah perbuatan yang akan dapat membuat korban bully merasa tertekan seperti kasus-kasus yang ada di dalam negeri maupun diluar negeri, anak yang sering dibully akan cenderung menjadi sosok yang tertutup serta dapat membuat korban berkeinginan untuk melakukan bunuh diri kerana tidak tahna mendapatkan perlakuan bully dari teman-temannya.

Dan yang terakhir siswa (I.N), ia mengatakan bahwa, sebelum ia mendapatkan layanan informasi ini, ia tidak mengetahui tentang macam-macam dari bentuk bully dan apa saja dampak bahaya dari bully, karena selama ini ia menganggap bahwa perilaku bully adalah hal yang biasa terjadi dan menganggap perilaku bully adalah sebuah candaan saja.

Pada tanggal 03 November 2021 peneliti kembali melakukan wawancara kepada 3 orang siswa. Siswa (Z) menyatakan bahwa perilaku bully disebabkan oleh didikan orang tua yang mendidik dengan keras dan kasar kepada anaknya, seperti jika anak melakukan sedikit saja kesalahan, anak akan langsung dimarahi bahkan dipukul oleh orang tuanya.

Lalu siswa (R) menyatakan bahwa perilaku bully disebabkan dari lingkungan tempat tinggal, dimana anak sering mendengar kata-kata yang tidak baik untuk didengar dan tidak beradab.

Dan yang terakhir siswa (S.A) menyatakan bahwa perilaku bully banyak tidak disadari oleh pelakunya dan kebiasaan-kebiasaan yang sering terjadi adalah salah satu bentuk dari perilaku bully yang dapat menjatuhkan kepercayaan diri dari korban bully.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa, masih banyak siswa yang kurang mengerti akan perilaku *bully*, kebanyakan dari faktornya karena terdidik dari rumah dengan kekerasan sehingga anak tersebut melampiaskan ke dalam lingkungan sekolah agar ia tidak merasa tertindas. Ada juga dikarenakan oleh faktor kurangnya sikap sopan santun sehingga siswa mudah untuk melakukan penghinaan fisik, dan mudah pula untuk memaki bahkan memukul temannya. Apalagi siswa yang sudah memasuki tingkat akhir yaitu siswa kelas IX dan ia merasa bahwa dirinya lebih senior dan harus ditakuti dan dianggap bos oleh adik-adik kelasnya. Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa benar beberapa responden telah melakukan perbuatan yang telah dijelaskan diatas.

Menurut Bapak Amir Hamzah S.Pd selaku guru wali kelas VII-a, *ada beberapa hal yang membuat siswa-siswa tersebut berperilaku bully, khususnya dalam hal ringan tangan yaitu disebabkan oleh didikan dari rumah yang mudah bermain tangan seperti memukul, kurangnya pembinaan dan perhatian dari orang tuanya dirumah dan juga pengaruh teman sebaya.*

Ketika menangani siswa yang bermasalah, guru bimbingan dan konseling di SMP Generasi Bangsa akan bekerja sama dengan guru wali kelas yang bersangkutan. Kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru wali kelas terjalin cukup baik, sehingga dalam mengetahui siswa yang bermasalah tidaklah terlalu mempersulit guru bimbingan dan konseling.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalam menyelesaikan permasalahan siswa yang memiliki perilaku *bully*, para guru akan bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling untuk diproses lebih lanjut.

3. Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film “True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa

Layanan Informasi adalah kegiatan menyampaikan informasi kepada peserta layanan untuk memenuhi kekurangan peserta layanan akan informasi yang diperlukan oleh peserta layanan, dan layanan informasi juga sebagai acuan untuk dapat bersikap dan bertingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah melakukan pemberian layanan informasi kepada siswa kelas VII-a SMP Generasi Bangsa, peneliti kemudian membagikan angket kepada seluruh siswa kelas VII-a SMP Generasi Bangsa yang berjumlah 19 orang . Dari hasil angket tersebut menunjukkan sebanyak 68,10% siswa yang mengalami perlakuan *bully* dari teman-temannya didalam kelas karena kurangnya pemahaman siswa tentang *bully* dan juga dampak-dampak negative yang timbul bagi korban perilaku *bully*.

Kemudian peneliti menyusun perencanaan, peneliti juga melakukan tindakan sebagai guru bimbingan dan konseling didalam kelas yang dimana peneliti memberikan layanan informasi kepada siswa. Pelaksanaan layanan informasi ini diberikan sebanyak 2 kali. Hal pertama yang peneliti lakukan untuk melaksanakan layanan informasi ialah dengan mengumpulkan seluruh siswa kelas

VII-a yang berdasarkan rekomendasi dari guru wali kelas, dan kemudian peneliti melakukan layanan informasi sesuai tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Generasi Bangsa. Peneliti menjelaskan kepada guru bimbingan dan konseling bahwa peneliti akan memberikan layanan informasi, maka hal yang dilakukan peneliti adalah :

1. Perencanaan adalah persiapan untuk melakukan pelaksanaan pemberian layanan informasi.
2. Menyiapkan RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) yang sesuai dengan materi yang akan dibahas.
3. Merencanakan tindakan yang berhubungan dengan materi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dari layanan informasi dilakukan dengan melalui empat tahapan perkembangan kegiatan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran.

1. Tahap Pembentukan
 - a. Melakukan pembentukan dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, dan berdoa untuk memulai kegiatan.
 - b. Memeriksa kehadiran siswa yang ikut serta dalam kegiatan layanan informasi.

- c. Pada tahap ini seluruh siswa melakukan perkenalan diri dengan seara bergilir
 - d. Peneliti membacakan isi dari RPL yang terkait dengan materi yang akan diberikan.
2. Tahap Peralihan
- a. Pada tahap ini peneliti menanyakan kembali kesiapan sluruh siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi.
 - b. Peneliti menjelaskan peranan para siswa, kemudian peneliti mengajak siswa yang telah siap untuk segera memasuki tahap kegiatan.
3. Tahap Kegiatan
- a. Peneliti menjelaskan materi tentang Bully
 - b. Masing-masing siswa memberikan respon dan tanggapan
4. Tahap Pengakhiran
- a. Peneliti menyimpulkan topik materi yang telah dibahas.
 - b. Peneliti meminta tanggapan kepada siswa terkait kegiatan layanan informasi yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty" Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII-a yang

menjadi objek dalam penelitian ini. Objek tersebut adalah siswa di SMP Generasi Bangsa Medan yang berjumlah sebanyak 19 orang.

Kemudian setelah dilakukannya Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film “True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa, lalu diberikan kembali angket kepada siswa guna melihat tindak lanjut yang akan peneliti lakukan selanjutnya. Hasil angket tersebut membuktikan bahwa adanya penurunan perilaku *bully* pada siswa kelas VII-a, dapat dilihat penurunan angka menjadi 53,63%.

C. Refleksi Hasil Penelitian

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap keadaan siswa setelah diberikan Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film “True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat bahwa seluruh siswa telah mendapatkan pengetahuan informasi mengenai *bully*, bentuk-bentuk *bully*, dan dampak-dampak negative dari *bully* sehingga siswa dapat mencegah perilaku *bully* terhadap dirinya keluarga, teman-temannya dan juga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang bertujuan untuk meminimalisir perilaku *bully* siswa melalui Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film “True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing, serta doa dan dukungan dari orang tua dan juga orang terkasih, akhirnya peneliti mendapatkan hasil bahwa data yang telah diperoleh sudah cukup akurat melalui proses observasi, wawancara dan juga angket. Peneliti juga mendapatkan bahwa kepala sekolah SMP Generasi Bangsa sangat mendukung segala program bimbingan dan konseling yang telah dibuat oleh guru bimbingan dan konseling, serta memberikan jadwal setiap minggu untuk guru bimbingan dan konseling melaksanakan tugas dan kewajiban kepada seluruh siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi dalam meningkatkan pengetahuan *bully* pada siswa berjalan dengan lancar, namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Peneliti sebagai pemateri dalam kegiatan layanan informasi yang dilakukan mengalami beberapa hambatan. Pada awal pertemuan, peneliti mengalami kesulitan dalam membangun keaktifan siswa, namun hal itu dapat teratasi oleh peneliti dengan cara memulai perkenalan diri dan mengajak seluruh siswa untuk saling memperkenalkan diri masing-masing.

Selama proses pemberian layanan informasi pada siswa, awalnya siswa masih terlihat kaku dan ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapatnya mengenai perilaku *bully* walaupun mereka telah mendapatkan penjelasan mengenai informasi *bully* yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya. Dan tidak adanya media layar infocus untuk menampilkan power point dari materi dan penayangan drama film menyebabkan peneliti sulit untuk menampilkan kepada siswa. Namun

peneliti mengatasi masalah tersebut dengan membuat materi di kertas kartoon yang kemudian peneliti tempelkan di papan tulis sebagai pengganti power point, kemudian membagi beberapa siswa untuk melihat tampilan drama film dari laptop di dua sesi penayangan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian dari skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna, masih banyak terdapat kekurangan dalam pelaksanaan dan penganalisisan data hasil penelitian. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data.
2. Penelitian dilakukan reative singkat mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian.
3. Terdapat kesulitan bagi peneliti saat melaksanakan layanan informasi didalam kelas, tidak adanya media pendukung seperti layar infocus di sekolah SMP Generasi Bangsa sehingga peneliti merasa kurang maksimal karena hanya menampilkan materi dan drama film hanya dari laptop saja.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kurangnya wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara dan pernyataan dalam angket yang baik dan baku. Ditambah dengan kurangnya buku pedoman atau referensi merupakan keterbatasan penulis yang tidak dapat dihindari. Oleh

karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil angket *bully* pertama menunjukkan angka 68,10% yang berarti benar bahwa siswa kelas vii SMP Generasi Bangsa memiliki perilaku *bully*. Dan hasil angket *bully* kedua memperlihatkan penurunan angka menjadi 53,63% yang berarti peneliti sudah dianggap berhasil melakukan meminimalisir perilaku *bully* dalam pelaksanaan layanan informasi.
2. Terjadinya perilaku *bully* pada siswa kelas vii SMP Generasi Bangsa disebabkan oleh faktor senioritas, faktor kurangnya didikan keluarga tentang sikap sopan santun, dan juga faktor lingkungan tempat tinggal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yakni:

1. Untuk menurunkan perilaku *bully* siswa dapat mengetahui ciri-ciri perilaku *bully* yang dialaminya dan mengetahui bagaimana cara untuk mencegah diri dari perilaku *bully* tersebut.

2. Untuk meberikan motivasi pada siswa guru bimbingan dan konseling dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh terhadap siswanya serta memberikan pengawasan dalam segala aktivitas yang dilakukan kepada siswa pada saat berjalannya aktivitas pada siswa disekolah.
3. Penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahwa tambahan (bekal) dikemudian hari. Selanjutnya guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan berbagai macam metode layanan dalam melaksnaakan kegiatan bimbingan dan konseling yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti P. 2017. *Meredam Bullying*, Jakarta: Grasindo.
- Budhi S. 2016. *Kill Bullying Hentikan Kekerasan Di Sekolah*, Banjarmasin: Artikata.
- Gunawan Y, Subroto C. 2001. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Prenhallindo.
- Kurnia I. 2020. *Bullying*, Yogyakarta: Familia.
- Munadi Y. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gunung Persada Pers.
- Prayitno, Amti E. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2014. *Seri Panduan Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- . 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Trianton.T. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wardhana K. 2015. *Buku Panduan Melawan Bullying*, Jakarta: Sudah Dong.
- Aulia R. 2019. *Pengaruh Layanan Informasi Untk Mencegah Perilaku Bullying Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Oktavianus H. 2015. *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Dalam Film Conjuring*, Jurnal: E-Komunikasi
- Pratiwi & Ade F. 2018. *Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi Dalam Mereduksi Perilaku Bullying Peserta Didik Di SMP PGRI 6*

Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019, Jurnal: UIN Raden Intan Lampung

Surya D, Lestari A, Khusumadewi A. 2020. *Pengembangan Vidio Chinematherapy Bullying Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Gedengan*, Jurnal: BK UNESA.

Umay K 7 Zuniar Z. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Film Pendek Untuk Mengurangi Tindakan Bullying Pada Siswa Kelas V SDN 1 Sukaraya Kabupaten Sukabumi, Jurnal: IKIP Sliwangi.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Alya Syafira Harahap

Tempat Tanggal Lahir : Tebing Tinggi 01 November 1999

Alamat Rumah : Jl. Profesor Dr.Hamka, Kp,Bicara, Tebing Tinggi

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Ayah : Mhd Syafi'i Harahap, S.E

Nama Ibu : Barkah, S.E

2. PENDIDIKAN FORMAL

1) Tamat Tahun 2011 : SD Negeri 168234 Tebing Tinggi

2) Tamat Tahun 2014: SMP Negeri 03 Tebing Tinggi

3) Tamat Tahun 2017: SMA Negeri 03 Tebing Tinggi

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Peneliti

Alya Syafira Harahap

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film

“True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa

Kelas VII SMP Generasi Bangsa

Tahun Ajaran 2020/2021

No	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi
1	Layanan Informasi	Adakah dukungan pelaksanaan pemberian layanan informasi kepada siswa	√
		Melaksanakan layanan informasi untuksiswa	√
		Membuat laporan	√
2	Perilaku Bully Pada Siswa	Kekerasan Fisik	√
		Kekerasan Verbal	√
		Kekerasan Psikologis	√

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Nama : CA
2. Kelas :VII-a
3. Hari/Tanggal wawancara : Selasa/02 November 2021
4. Tempat wawancara : Ruang Perpustakaan
5. Topik Wawancara : Perilaku *Bullying*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu tau apa itu perilaku <i>bully</i> ?	<i>Bully</i> adalah perilaku yang suka mengejek kekurangan yang ada pada diri teman, suka mengambil barang teman, dan memaki teman
2.	Apakah kamu pernah mendapatkan kekerasan fisik oleh teman-temanmu?	Kadang-kadang saya di lempar dengan bola oleh teman saya ketika sedang dalam jam olah raga dilapangan sekolah.
3.	Apakah kamu pernah difitnah melakukan sesuatu yang tidak kamu lakukan oleh teman-temanmu?	Tidak pernah
4.	Apakah kamu pernah mendapatkan ejekan oleh teman-temanmu dikelas?	Saya selalu diejek kerdil oleh teman-teman saya karena saya memiliki tubuh

		yang pendek
5.	Apakah kamu pernah dikucilkan di kelas oleh teman-temanmu?	Tidak Pernah

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Hari/Tanggal wawancara : Senin/ 01 November 2021
2. Tempat wawancara : Ruang Kelas
3. Topik wawancara : Perilaku *Bullying*

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku <i>bully</i> seperti apa yang sering terjadi pada siswa di SMP Generasi Bangsa?	Perilaku <i>bully</i> yang sering terjadi pada siswa disekolah ini adalah siswa yang saling mengejek keadaan fisik temannya , dan mengolok-olok nama orang tua dari temannya.
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> fisik pada siswa di sekolah ini?	<i>Bully</i> fisik pada siswa disekolah ini cukup sering terjadi, dari beberapa kasus <i>bully</i> fisik di sekolah ini, yang paling fatal adalah siswa mendapatkan pemukulan dengan menggunakan penggaris besi oleh temannya, sehingga menyebabkan korban <i>bully</i> mendapatkan goresan

		luka di tangannya dan mengeluarkan darah dikarena korban tidak sengaja menumpahkan air minum ke buku temannya.
3.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> verbal pada siswa di sekolah ini?	<i>Buly</i> verbal adalah perilaku <i>bully</i> yang selalu terjadi disetiap kelas di sekolah ini, siswa-siwa saling mengejek temannya yang memiliki kekurangan, mengejek orang tua temannya, memanggil temannya tidak dengan nama asli temannya, tapi menggunakan julukan yang aneh kepada temannya, dan siswa sering memaki dengan kasar kepada temannya jika temannya tidak menuruti sesuai dengan keinginannya.
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> psikologis pada siswa di sekolah ini?	Siswa disekolah ini juga sering melakukan perilaku <i>bully</i> psikologis dengan mempermalukan temannya didepan kelas jika ada temannya yang tidak mengerjakan tugas sekolah, atau ada siswa yang salah menjawab pertanyaan dari gurunya,

		dan jika ada siswa yang melakukan keasalahan disekolah.
5.	Bagaimana sikap bapak/ibu dalam meminimalisir perilaku <i>bully</i> di SMP Generasi Bangsa?	Sikap saya dalam meminimalisir perilaku <i>bully</i> pada siswa disekolah ini yaitu dengan cara saya memberikan layanan informasi kesetiap kelas mengenai bahaya dari perilaku <i>bully</i> , saya juga memberikan bimbingan konseling kepada siapa saja siswa yang melakukan <i>bully</i> kepada temannya maupun kepada siswa yang menjadi korban <i>bully</i> .

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS

1. Hari/Tanggal wawancara : Kamis/ 04 November 2021
2. Tempat wawancara : Ruang Kelas
3. Topik wawancara : Perilaku *Bullying*

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku <i>bully</i> seperti apa yang sering terjadi pada siswa di kelas VII-a Generasi Bangsa?	Siswa di kelas VII-a sering melakukan <i>bully</i> kepada temannya dengan mengejek fisik temannya seperti temannya yang memiliki kulit lebih gelap, badan kecil, selalu di panggil dengan sebutan yang kurang pantas, ada juga siswa yang melakukan <i>bully</i> dengan menyembunyikan barang temannya seperti tas, sepatu, pulpen dan lainnya.
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> fisik pada siswa di kelas VII-a ?	Banyak siswa dikelas VII-a melakukan <i>bully</i> fisik dengan mendorong-dorong temannya ketika sedang berjalan, memukul kepala temannya, dan hal itu dianggap sebagai candaan biasa oleh teman-temannya.

3.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> verbal pada siswa di kelas VII-a ?	Hampir semua siswa dikelas memanggil temannya dengan julukan yang kurang pantas, jika ada temannya yang memiliki fisik yang lain dari teman-temannya, maka ia akan mendapatkan julukan. Sering juga siswa-siswa memanggil temannya dengan nama orang tua dari temannya tersebut.
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>bully</i> psikologis pada siswa di kelas VII-a ?	Siswa-siswa akan selalu mempermalukan temannya jika temannya membuat sebuah kesalahan didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
5.	Bagaimana sikap bapak/ibu dalam Meminimalisir perilaku <i>bully</i> pada siswa?	Saya akan memberikan pengetahuan kepada siswa untuk tidak melakukan <i>bully</i> pada sesama teman, saya juga akan bekerja sama dengan guru BK disekolah ini dalam menangani kasus <i>bully</i> pada siswa yang ada didalam kelas.

Lampiran 6

ANGKET

Butir-Butir Angket

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering dipukul oleh teman-teman saya dikelas.					
2.	Saya merasa puas dengan bentuk tubuh yang saya miliki.					
3.	Saya sering mendapatkan pujian dari teman-teman dikelas.					
4.	Saya sering dipandang dengan sinis oleh teman-teman saya.					
5.	Saya sering di ejek oleh teman-teman karena fisik saya.					
6.	Saya selalu dipanggil dengan julukan/ejekan oleh teman-teman saya.					
7.	Saya selalu menemani teman yang sedang diabaikan dikelas.					
8.	Saya selalu diteriaki oleh teman-teman sekelas saya.					
9.	Saya sering dimintai uang oleh teman-teman saya.					
10.	Saya sering digosipin oleh teman-teman saya di dalam kelas.					
11.	Saya sering dikucilkan didalam kelas.					
12.	Banyak siswa yang tidak tertib saat kegiatan layanan berlangsung.					

13.	Saya menyukai informasi yang disampaikan oleh konselor karena bisa menambah wawasan.					
14.	Banyak siswa yang tidak tertib saat kegiatan layanan berlangsung.					
15.	Materi yang disampaikan bertele-tele sehingga sulit untuk dipahami.					
16.	Saya merasa antusias saat kegiatan layanan berlangsung.					
17.	Materi yang disampaikan konselor sangat berguna dan dibutuhkan.					
18.	Isi materi layanan sangat ringan dan sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini.					
19.	Konselor menyampaikan isi materi dengan cara yang mudah dipahami.					
20.	Saya menyukai layanan informasi yang diberikan oleh konselor.					

Lampiran 7

HASIL ANGKET I

Sebelum Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film

“True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII

SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil Angket I																									
Sebelum Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty"																									
Untuk Meminimalisir Perilaku Bully Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021																									
Nama	Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket																				JUMLAH	SKOR MAKS	%	% RATA2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	N			
S.H	1	4	4	3	2	1	4	1	2	3	1	3	5	3	1	3	5	4	5	5	60	100	60		
R.D	3	4	4	3	5	4	3	2	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	78	100	78		
Z	4	5	3	3	4	4	3	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	82	100	82		
B.A	5	4	3	5	2	2	5	3	2	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	77	100	77		
A.B	3	5	4	2	1	2	4	2	1	2	3	4	5	2	2	1	3	4	3	5	58	100	58		
N.K	2	5	1	5	4	5	4	3	5	2	2	5	3	2	4	5	1	2	5	4	69	100	69		
M.A	5	4	2	2	2	5	4	2	5	2	5	4	4	2	4	2	5	5	2	4	70	100	70		
A	4	5	4	5	5	2	4	3	2	5	4	4	5	4	5	4	5	2	3	5	80	100	80		
S.H	4	5	3	5	1	2	4	2	5	4	1	3	2	5	4	4	5	5	3	3	70	100	70	68.10526316	
T.A	2	3	1	4	1	2	4	2	1	4	2	5	4	5	1	4	5	4	3	5	62	100	62		
R	5	3	2	3	4	5	4	4	3	4	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	81	100	81		
S.A	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	5	4	2	4	5	4	4	4	65	100	65		
P.R	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	3	1	1	1	1	49	100	49		
S.H	5	3	5	2	3	3	1	1	2	1	1	2	5	2	3	4	4	2	3	5	57	100	57		
M.A	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	1	5	4	4	71	100	71		
M.P	5	3	5	1	3	3	1	1	2	1	1	2	5	2	3	4	5	5	5	5	62	100	62		
J.A	3	5	4	3	1	3	3	2	5	4	2	4	4	4	3	4	5	5	5	5	74	100	74		
F.H	1	4	2	3	1	2	2	1	2	1	1	5	3	5	3	2	5	4	2	5	54	100	54		
C.R	1	5	4	4	2	2	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	75	100	75		
JUMLAH	S	60	79	59	63	52	54	65	46	59	57	43	77	81	65	63	67	77	75	70	82	1294			
SKOR MAKS	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95				
%		63.2	83.158	62.11	66.32	54.7	56.84	68.42	48.42	62.11	60	45.26	81.053	85.26	68.42	66.32	70.53	81.05	78.95	73.68	86.32				
% RATA2																									

Lampiran 8

HASIL ANGKET II

Sesudah Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film

“True Beauty” Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII

SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil Angket II																									
Sesudah Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty"																									
Untuk Meminimalisir Perilaku Bully Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021																									
Nama	Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket																				JUMLAH		SKOR MAKS	%	% RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	N			
S.H	1	5	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	5	5	4	55	100	55		
R.D	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	5	1	1	4	3	4	5	5	49	100	49		
Z	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	4	4	5	4	5	3	4	62	100	62		
B.A	2	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	5	3	5	60	100	60		
A.B	3	3	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	4	2	4	4	2	43	100	43		
N.K	1	5	1	2	2	3	4	2	2	1	2	1	4	2	2	5	4	4	4	5	56	100	56		
MA	1	3	4	4	1	1	3	1	1	2	1	1	5	3	2	5	5	5	4	2	54	100	54		
A	2	5	4	2	2	2	4	2	2	1	1	1	5	2	1	4	5	4	4	5	58	100	58		
S.H	2	3	3	2	1	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	4	4	5	5	4	52	100	52	53.631579	
T.A	1	4	1	1	1	1	4	1	1	2	1	3	4	3	1	3	5	2	1	5	45	100	45		
R	3	4	2	1	2	2	4	1	3	4	3	1	3	3	5	3	5	3	5	5	62	100	62		
S.A	1	5	3	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	5	5	3	2	50	100	50		
P.R	1	3	4	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	3	1	5	2	44	100	44		
S.H	1	4	4	1	1	2	4	2	2	2	1	4	3	3	4	4	5	1	5	4	57	100	57		
MA	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	3	5	2	2	4	5	1	5	3	53	100	53		
M.P	1	4	3	2	2	2	5	2	2	2	3	5	4	5	2	4	4	1	4	2	59	100	59		
J.A	3	3	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	3	5	5	52	100	52		
F.H	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	3	4	1	5	5	5	5	5	54	100	54		
C.R	1	5	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	54	100	54		
JUMLAH	S	31	73	57	32	29	29	74	26	29	30	25	41	76	46	36	80	83	68	80	74	1019			
KOR MAKS	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95					
%		32.63158	76.84211	60	33.68421	30.52632	30.52632	77.89474	27.36842	30.52632	31.57895	26.31579	43.15789	80	48.42105	37.89474	84.21053	87.36842	71.57895	84.21053	77.89474				
% RATA2		53.63157895																							

Lampiran 9

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : VII/GANJIL

Alokasi/Waktu : 1x45 Menit

Tugas Perkembangan : Menenal sistem etika dan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, maupun makhluk Tuhan.

A	Topik Permasalahan/Bahasan	Stop Bullying!
B	Rumusaan Kompetensi	Siswa mampu memahami tentang apa itu bullying, jenis-jenis bullying dan dampak bagi korban bullying dengan cara memberikan informasi serta wawasan untuk mencegah siswa terjerumus ke dalam perilaku bullying.
C	Bidang Bimbingan	Pribadi, Sosial
D	Jenis Layanan	Informasi
E	Format Penyajian Pelayanan	Klasikal
F	Fungsi Layanan	Fungsi preventif
G	Indikator (Tujuan Layanan)	Setelah melalui proses pemberian layanan, siswa diharapkan mampu : 1. Memahami pengertian dan jenis-jenis bullying

		<p>2. Memahami sebab-sebab munculnya perilaku bullying</p> <p>3. Memahami dampak negatife bullying bagi orang yang menjadi korban</p>
H	Sasaran Kegiatan Layanan	Kelas VII (Tujuh)
I	Uraian Kegiatan	
	1. Strategi Penyajian Metode	Ceramah, Video, Tanya Jawab, BMB3
	2. Materi	<p>a. Pengertian dan jenis-jenis bullying</p> <p>b. Sebab-sebab munculnya peilaku bullying</p> <p>c. Dampak negative bullying bagi orang yang menjadi korban</p>
J	Langkah-langkah Pemberian Layanan	
	A. Kegiatan Awal	<p>1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada siswa di kelas</p> <p>2. Mengabsen peserta didik, mengapersepsi materi layanan</p> <p>3. Memberikan ice breaking</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran/pemberian layanan</p>
	A.	Kegiatan Inti
	1. Kegiatan Guru Pembimbing	<p>a. Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu bullying</p> <p>b. Guru menjelaskan materi stop bullying</p> <p>c. Guru bertanya kepada siswa bagaimana contoh dari perilaku bullying</p> <p>d. Guru menjelaskan solusi menghindari perilaku bullying</p>
	2. Kegiatan Peserta Didik	<p>a. Siswa menjawab apa pengertian bullying</p> <p>b. Siswa menjawab contoh dari perilaku bullying</p> <p>c. Siswa menjadi tahu solusi dalam</p>

		menghindari perilaku bullying
	B. Kegiatan Akhir/Penutup	1. Menyimpulkan materi yang telah disajikan 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Menampilkan drama film “True Beauty” 4. Mengucapkan salam
K	Tempat Penyajian Layanan	Ruang Kelas
L	Hari/tanggal	Senin /01 November 2021
M	Penyelenggara Kegiatan Layanan	Alya Syafira Harahap
N	Pihak yang diikutsertakan dalam Layanan	-
O	Media dan bahan yang digunakan	Laptop, lembar materi yang diprint
P	Penilaian	
	1. Awal	Pretest
	2. Proses	Ceramah, Tanya jawab
	3. Akhir	Pengumpulan lembar responden
	a. Laiseg (Penilaian segera)	1. Berpikir : Siswa dapat memahami pengertian dan jenis-jenis bullying 2. Merasa : Siswa merasa senang mengetahui dampak buruk dari perilaku bullying 3. Bersikap : Memiliki sikap positif untuk menghindari perilaku bullying 4. Bertindak : Menghindari dari hal yang menjadi pemicu terjerumus ke dalam perilaku bullying 5. Bertanggung Jawab : Mampu untuk tidak berperilaku bullying
Q	Keterlibatan layanan ini dengan	Layanan informasi dan aplikasi

	kegiatan layanan dan kegiatan lain serta kegiatan pendukung lainnya	instrumentasi
R	Catatan Khusus	-

Medan, 01 November 2021

Peneliti
Alya Syafira Harahap

Lampiran 10

DOKUMENTASI









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ALYA SYAFIRA HARAHAP
NPM : 1702080013
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 137

IPK = 3.64

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN DRAMA FILM "TRUE BEAUTY" UNTUK MEMINIMALISIR PRILAKU BULLY PADA SISWA KELAS VII SMP GENERASI BANGSA T.A 2020/2021	
	PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII SMP GENERASI BANGSA T.A 2020/2021	
	PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN LANJUTAN STUDI SISWA KELAS VII SMP GENERASI BANGSA T.A 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Maret 2021
Hormat Pemohon,

ALYA SYAFIRA HARAHAP

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alya Syafira Harahap
NPM : 1702080013
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Menggunakan drama Film "True Beauty" Untuk Meminimalisir Perilaku Bully Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa TA 2020/2021

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Sulhati, M.,A  27/3 - 21

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Maret 2021
Hormat Pemohon,


Alya Syafira Harahap

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 854/IL.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp. : ---
Hal : 1

: Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Alya Syafira Harahap
N P M : 1702080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Menggunakan drama Film "True Beauty" untuk Meminimalisir Perilaku Bully pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa T.A 2020/2021.

Pembimbing : Dr.Hj.Sulhati Syam,M.A.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : 04 April 2022

Medan, 20 Sya'ban 1442 H
05 April 2021 M



Prof.Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302



Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Alya Syafira Harahap
NPM : 1702080013
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty" Untuk Meminimalisir Perilaku Bully Pada Siswa Kelas VII SMP-Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
04 Agustus	Perbaikan BAB I dan BAB II Identifikasi masalah, batasan masalah, Instrumen penelitian, daftar pustaka.	
06 Agustus	Perbaikan BAB I, dan BAB II Rumusan masalah, Tujuan penelitian, metode penelitian	
09 Agustus	Di setujui untuk seminar proposal.	

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Alya Syafira Harahap
N.P.M : 1702080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty" Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

Pada hari Jumat, 17 September 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

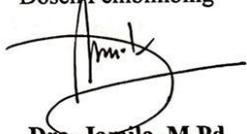
Medan, September 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing


Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, Tanggal 17 September 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Alya Syafira Harahap
N.P.M : 1702080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty" Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Masukan dan Saran
Judul	Margin Cover
Bab I	Memasukan teori Pendukung
Bab II	Menambahkan penelitian terdahulu
Bab III	Mengubah bagian subjek dan objek
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas


M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd

Ketua


M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing


Dra. Jamila, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Sekretaris


Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Alya Syafira Harahap
N.P.M : 1702080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty" Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, 17 September 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2021
Diketahui oleh,
Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Alya Syafira Harahap
N.P.M : 1702080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty" Untuk Meminimalisir Perilaku *Bully* Pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2021

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Alya Syafira Harahap

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkfp.umsu.ac.id> E-mail : fkfp@yahoo.co.id

Nomor : 2543/II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 25 Rab.Awwal 1443 H
01 Nopember 2021 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Generasi Bangsa
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Alya Syafira Harahap
N P M : 1702080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Menggunakan Drama Film "True Beauty" untuk Meminimalisir Perilaku Bully pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa T.A. 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dra. Hj. Samsu Yurnita, M.Pd
NIP:196706041993032002

**** Penting! ****



YAYASAN PENDIDIKAN & PELATIHAN GENERASI BANGSA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
GENERASI BANGSA

No. SIOP : 420/14766.SMP/2019

NPSN : 679911174

Jalan Rawe 4 Lingkungan 6 Martubung Kelurahan Tangkahan (20259) Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 088 / SMP-GB / XI / 2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. WAGITO
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP Swasta Generasi Bangsa

Berdasarkan Surat Tugas Nomor 2543/II.3-AU/ UMSU-02/F/2021 tentang izin Permohonan Riset yaitu ,

Nama : ALYA SYAFIRA HARAHAH
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul : Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Menggunakan Drama Film " True Beauty "
Untuk Meminimalisir Perilaku Bully pada Siswa Kelas VII SMP Generasi Bangsa
T. A – 2020 / 2021

Telah Kami terima melaksanakan Riset di sekolah SMP Generasi Bangsa Medan.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

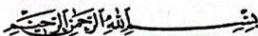
Medan, 01 Nopember 2021.

Kepala SMP Swasta Generasi Bangsa



Dipindai dengan CamScanner

Drs. WAGITO.-



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Alya Syafira harahap
 N.P.M : 1702080013
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film
 "True Beauty" untuk Meminimalisir Prilaku *Bully* pada Siswa Kelas
 VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14/12.22	Perbaikan margin dan bab IV hasil wawancara huruf miring		
16/12.22	Perbaikan bab V bagian kesimpulan		
20/1.22	Perbaikan daftar pustaka		
22/1.22	Ditujui untuk ujian skripsi		

Medan, Januari 2022
 Dosen Pembimbing Skripsi

Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

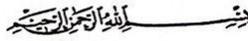

 Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd


 Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Alya Syafira harahap
N.P.M : 1702080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Drama Film
"True Beauty" untuk Meminimalisir Prilaku *Bully* pada Siswa Kelas
VII SMP Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Mhd. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd